

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* untuk siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri 1 Rembang Purbalingga yang dikembangkan telah berhasil dengan baik karena memenuhi sebagian karakteristik modul diantaranya *user friendly* dan *self instructional*.
2. Modul elektronik pemrograman berorientasi objek berdasarkan validasi setiap instrumen pengujian kelayakan masuk dalam kategori sangat layak dengan presentasi kelayakan pada instrument Ahli Materi rerata skor keseluruhan aspek 3,10 dan presentase mencapai 77,38%, kelayakan dari penilaian instrumen Ahli Media rerata skor keseluruhan aspek 3,18 presentasi kelayakannya 78,57%, serta kelayakan penilaian responden rerata keseluruhan aspek 3,36 yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa modul elektronik Pemrograman Berorientasi Objek dengan Class sangat layak digunakan

sebagai salah satu bahan ajar bagi siswa kelas XI RPL SMK Negeri 1 Rembang Purbalingga.

B. Keterbatasan Produk

Modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* yang telah dibangun mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* ini hanya membahas 4 materi bahan ajar dari 6 materi pokok di semester genap pada mata pelajaran produktif Pemrograman berorientasi objek.
2. Soal-soal dan evaluasi belum interaktif sehingga soal yang disajikan masih seperti soal dalam modul cetak.
3. Peneliti pengembangan produk ini masih ditekankan pada pengujian kelayakan modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class*.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* dapat disempurnakan pada pengembangan berikutnya. Penyempurnaan tersebut dapat dilakukan dengan masukan penelitian sebagai berikut:

1. Soal tes formatif dibuat lebih interaktif sehingga siswa lebih tertarik untuk mencoba berlatih mengerjakan soal-soal latihan dalam modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class*.

2. Modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* di kembangkan lagi menjadi modul yang mencakup keseluruhan materi pokok pada mata pelajaran produktif pemrograman berorientasi objek.

D. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian pengembangan produk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik menggunakan modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* sebagai bahan ajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan sarana belajar mandiri serta sebagai landasan untuk berinovasi dalam bidang Pemrograman.

2. Bagi Pendidik

Pendidik menggunakan modul elektronik pemrograman berorientasi objek dengan *class* dalam strategi pembelajaran pada mata pelajaran produktif pemrograman berorientasi objek, selain itu pendidik sebaiknya juga turut mengembangkan media serupa agar sarana pembelajaran bervariasi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji tingkat kelayakannya. Peneliti berharap akan adanya penelitian pengembangan yang dilakukan

sampai pengaruhnya terhadap siswa, yaitu bertambahnya pemahaman siswa pada pemrograman berorientasi objek agar lebih efektif dalam proses pembelajaran mandiri.